

## DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PASTRY SISWA DI SMK NEGERI 1 AMPEK ANGKEK

*(Study Discipline and Pastry Learning Outcomes of Students at SMK  
Negeri 1 Ampek Angkek)*

Winda Afriani<sup>1</sup>, Wiwik Gusnita<sup>\*2</sup>, Juliana Siregar<sup>3</sup>, Cici Andriani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id](mailto:wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*This study is motivated by the low academic achievement of students in the Pastry subject. One of the factors influencing academic performance is learning discipline. This research aims to describe students' learning discipline, describe their Pastry learning outcomes, and analyze the relationship between learning discipline and Pastry learning outcomes. The study employs a quantitative approach with a correlational method. It was conducted during the odd semester of the 2024/2025 academic year at SMK Negeri 1 Ampek Angkek. The population of this study consists of all 61 students in the Grade XII Culinary class, with the sampling technique using total sampling. Data on learning discipline were collected through a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, while learning outcome data were obtained from the final semester exam scores in the Pastry subject. Data analysis was carried out using descriptive techniques, including normality tests, linearity tests, and Pearson correlation tests. The t-test results showed that the t-count value was 9.092, which is greater than the t-table value of 2.000, indicating that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. It is concluded that there is a positive and significant relationship between learning discipline and Pastry learning outcomes among Grade XII Culinary students at SMK Negeri 1 Ampek Angkek. This study demonstrates that improving learning discipline can directly contribute to enhancing students' academic performance, particularly in Pastry education.*

**Keyword:** *Learning Discipline, Learning Outcomes, Pastry,*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pastry. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan disiplin belajar, mendeskripsikan hasil belajar Pastry dan menganalisis hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Pastry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kuliner yang berjumlah 61 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data disiplin belajar dikumpulkan melalui angket skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai Ujain Akhir Semester mata pelajaran Pastry. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson. Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9,092 > t-tabel sebesar 2,000, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin belajar dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pastry.

**Kata kunci:** Disiplin Belajar, Disiplin Siswa, Hasil Belajar, SMK, Pastry

**How to Cite:** Winda Afriani<sup>1</sup>, Wiwik Gusnita<sup>\*2</sup>, Juliana Siregar<sup>3</sup>, Cici Andriani<sup>4</sup>, 2025. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 6 (1): pp. 103-112, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26850



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terstruktur dan berkelanjutan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Salah satu jalur pendidikan formal yang berperan penting dalam penyiapan tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)..

SMK Negeri 1 Ampek Angkek melalui Kompetensi Keahlian Kuliner, menyediakan Pendidikan di bidang Tata Boga yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja di industri kuliner. Salah satu pelajaran utama dalam program ini adalah Pastry, yang dirancang untuk memberikan pemahaman teori sekaligus keterampilan praktik dalam membuat berbagai jenis produk pastry. Materi mencakup teknik dasar seperti membuat adonan ragi, choux pastry, pie, dan berbagai jenis pastry lainnya yang sesuai dengan standar industri.

Pembelajaran Pastry, siswa dituntut untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Mulai dari menyiapkan bahan, mengikuti instruksi kerja (jobsheet), sampai menyajikan produk akhir, semuanya membutuhkan ketelitian, keteraturan, dan kepatuhan terhadap prosedur. Jika siswa tertib dan taat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka siswa akan lebih mudah menguasai teori dan juga teknik-teknik dasar yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang berkualitas yang nantinya akan berdampak positif pada hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang diukur melalui ujian dalam bentuk nilai, angka maupun huruf (Matussolikhah & Rosy, 2021). Dalam konteks pembelajaran Pastry, hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomototrik. Namun, berdasarkan data nilai Ujian Akhir Semester mata pelajaran Pastry siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, hanya 20 siswa dari 61 orang yang berhasil mencapai KKM, sementara sisanya 41 siswa belum memenuhi standar KKM. Kondisi ini menandakan adanya kendala yang serius dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap guru pengampu Pastry, rendahnya hasil belajar siswa ini banyak dikaitkan dengan rendahnya disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa masih sering datang terlambat, bermain ponsel saat pelajaran berlangsung, kurang memahami jobsheet, dan tidak menyiapkan alat serta bahan praktik dengan baik. Sikap tidak disiplin ini berdampak pada kelancaran proses pembelajaran dan hasil akhir produk yang tidak sesuai standar.

Disiplin mencerminkan keteraturan dan kesungguhan dalam menjalankan kewajiban sebagai pelajar Menurut Kurniawan (2018),. Jika siswa memiliki kedisiplinan yang baik, maka proses pembelajaran dapat berjalan secara tertib, efektif, dan memberikan hasil akhir yang maksimal. Lingkungan belajar yang kondusif pun dapat tercipta dengan baik.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya kaitan yang kuat antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar mereka, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ariefiani (2018), Maulana dan Pujiastuti (2022), dan Putri (2021). Namun sebagian besar penelitian tersebut masih membahas hasil belajar secara umum. Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Disiplin dalam belajar dengan Hasil Belajar Pastry siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto (2014), penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, serta seberapa kuat hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) adalah Disiplin Belajar, sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah Hasil Belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek yang berjumlah 61 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan menggunakan total sampling atau sensus, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2020), untuk populasi yang jumlahnya kurang dari 100, sebaiknya digunakan teknik sensus.

Pengumpulan data Disiplin belajar diperoleh dengan penyebaran angket secara langsung kepada siswa kelas XII Kuliner dengan menggunakan skala likert, dengan rentang jawaban: Sangat Tidak Setuju (1) sampai Sangat Setuju (5). Angket terdiri dari 40 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan Data hasil belajar diperoleh dari rekap nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Pastry siswa kelas XII. Nilai ini digunakan sebagai indikator dalam aspek kognitif, afektif dan

keterampilan di bidang praktik kuliner. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan korelasi untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas.

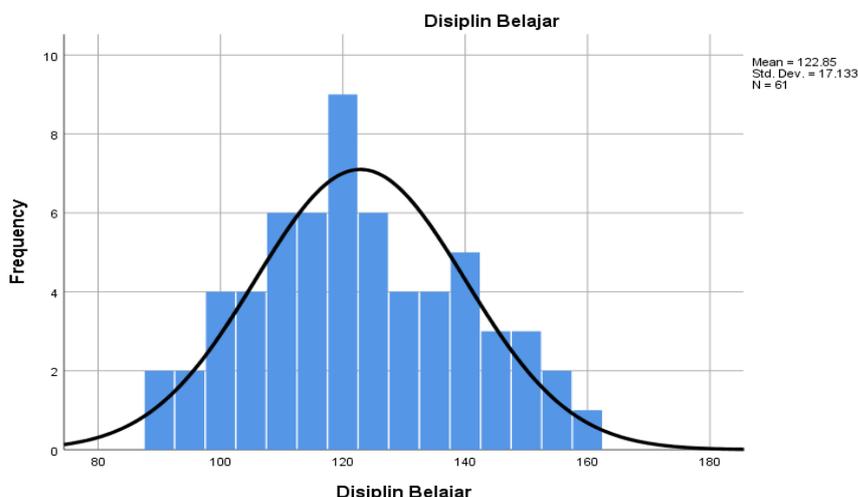
Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji koefisien korelasi. Hasil uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Pastry. Apabila diperoleh hasil hitung  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel disiplin belajar dengan hasil belajar Pastry terbukti signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner Di SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Hasil penelitian data deskriptif Disiplin Belajar dapat dilihat nilai maksimum 88, minimum 45, rata-rata (*mean*) 66.59, tengah (*median*) 67, nilai yang sering muncul (*mode*) 70, Standar deviasi 11.671, jangkauan (*range*) 43, varian 136 dan dan total (*sum*) 4062. Selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram kurva normal sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Berdasarkan hasil Histogram distribusi Disiplin Belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, menunjukkan kurva yang melengkung. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penyebaran data yang diukur dengan 61 responden berdistribusi normal.

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Data Disiplin Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 49$	4	7%
Rendah	$49 < x \leq 60$	18	30%
Sedang	$60 < x \leq 72$	19	31%
Tinggi	$72 < x \leq 84$	15	25%
Sangat Tinggi	$x \geq 84$	5	8%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek secara keseluruhan dari 61 siswa diketahui 5 orang (8%) dalam kategori sangat tinggi, 15 orang (25%) dalam kategori tinggi, 19 orang (31%) dalam kategori sedang, 18 orang (30%) dalam kategori rendah, dan 4 orang (7%) dalam kategori sangat rendah.

**Tabel 2. Klasifikasi Pengkategorian Patuh dan Taat Terhadap Tata Tertib di Sekolah**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 17$	3	5%
Rendah	$17 < x \leq 21$	16	26%
Sedang	$21 < x \leq 25$	23	38%
Tinggi	$25 < x \leq 28$	13	21%
Sangat Tinggi	$x > 28$	6	10%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 2 bahwa indikator Patuh dan Taat Terhadap Tata Tertib di Sekolah dari 61 responden diketahui 3 orang (5%) kategori sangat rendah, 16 orang (26%) kategori rendah, 23 orang (38%) kategori sedang, 13 orang (21%) kategori tinggi dan 6 orang (10%) kategori sangat tinggi.

**Tabel 3. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatan Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Sekolah**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 24$	5	8%
Rendah	$24 < x \leq 27$	13	21%
Sedang	$27 < x \leq 31$	25	41%
Tinggi	$31 < x \leq 34$	12	20%
Sangat Tinggi	$x > 34$	6	10%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3 bahwa indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Sekolah dari 61 responden diketahui 5 orang (8%) kategori sangat rendah, 13 orang (21%) kategori rendah, 25 orang (41%) kategori sedang, 12 orang (20%) kategori tinggi dan 6 orang (10%) kategori sangat tinggi.

**Tabel 4. Klasifikasi Pengkategorian Ketaatn dalam Melaksanakan Tugas-tugas Pembelajaran**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 22$	3	5%
Rendah	$22 < x \leq 25$	14	23%
Sedang	$25 < x \leq 28$	24	29%
Tinggi	$28 < x \leq 31$	14	23%
Sangat Tinggi	$x > 31$	6	10%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4 bahwa indikator Ketaatan Dalam Melaksanakan Tugas-tugas Pelajaran dari 61 responden diketahui 3 orang (5%) kategori sangat rendah, 14 orang (23%) kategori rendah, 24 orang (39%) kategori sedang, 14 orang (23%) kategori tinggi dan 6 orang (10%) kategori sangat tinggi.

**Tabel 5. Klasifikasi Pengkategorian Persiapan Belajar**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 18$	4	7%
Rendah	$18 < x \leq 22$	18	30%
Sedang	$22 < x \leq 25$	19	31%
Tinggi	$25 < x \leq 29$	16	26%
Sangat Tinggi	$x > 29$	4	7%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 5 bahwa indikator Persiapan Belajar dari 61 responden diketahui 4 orang (7%) kategori sangat rendah, 18 orang (30%) kategori rendah, 19 orang (31%) kategori sedang, 16 orang (26%) kategori tinggi dan 4 orang (7%) kategori sangat tinggi.

**Tabel 6. Klasifikasi Pengkategorian Disiplin Belajar di Rumah**

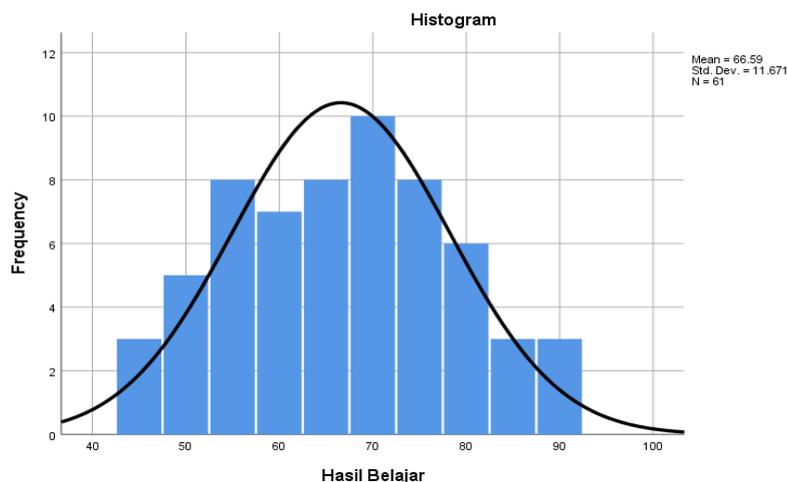
Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 13$	2	3%
Rendah	$13 < x \leq 17$	24	39%
Sedang	$17 < x \leq 20$	17	28%
Tinggi	$20 < x \leq 24$	12	20%
Sangat Tinggi	$x > 24$	6	10%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 6 bahwa indikator Disiplin Belajar di Rumah dari 61 responden diketahui 2 orang (3%) kategori sangat rendah, 24 orang (39%) kategori rendah, 17 orang (28%) kategori sedang, 12 orang (20%) kategori tinggi dan 6 orang (10%) kategori sangat tinggi.

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas Xii Kuliner Di Smk Negeri 1 Ampek Angkek

Hasil data yang didapatkan dengan menggunakan program SPSS versi 27 dapat dilihat nilai maksimum 88, minimum 45, rata-rata (*mean*) 66.59, tengah (*median*) 67, nilai yang sering muncul (*mode*) 70, Standar deviasi 11.671, jangkauan (*range*) 43, varian 136 dan dan total (*sum*) 4062



Gambar 2. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Berdasarkan hasil Histogram distribusi Hasil Belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek, menunjukkan kurva yang melengkung. Hal ini menunjukkan bahawa hasil dari penyebaran data yang diukur dengan 61 responden berdistribusi normal.

**Tabel 7. Klasifikasi Pengkategorian Hasil Belajar Pastry**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	$x \leq 49$	4	7%
Rendah	$49 < x \leq 60$	18	30%
Sedang	$60 < x \leq 72$	19	31%
Tinggi	$72 < x \leq 84$	15	25%
Sangat Tinggi	$x \geq 84$	5	8%
<b>Total</b>		<b>61</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Penulis, 2025

Berdasarkan tabel 6 bahwa indikator Disiplin Belajar di Rumah dari 61 responden diketahui 5 orang (8%) dalam kategori sangat tinggi, 15 orang (25%) dalam kategori tinggi, 19 orang (31%) dalam kategori sedang, 18 orang (30%) dalam kategori rendah, dan 4 orang (7%) dalam kategori sangat rendah.

**3. Uji Persyaratan Analisis**

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak menggunakan Kolmogorov Smirnof. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak dan menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0.05, kriteria pengujian normalitas data yaitu jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 27 untuk menghitung normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov Smirnof**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
N		61	61
Normal	Mean	119.30	66.64
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	10.911	12.164
Most	Extreme	Absolute	.072
Differences		Positive	.077
		Negative	-.082
Test Statistic		.072	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27, 2025

Berdasarkan analisis data diatas dengan uji Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil signifikan disiplin belajar yaitu 0.200, dan signifikan hasil belajar yaitu 0.200, yang berarti kedua variabel tersebut memenuhi kriteria normal, karena memiliki signifikan > 0,05, maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

**b) Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil linearitas diperoleh dari sebaran skor disiplin belajar dengan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9. Hasil Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar**

Anova Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	8616.884	29	297.133	206.213	0,000
		Deviation	8534.171	1	8534.171	5922.970	0,000
		from Linearity	82.712	28	2.945	2.048	0,160
Disiplin Belajar	Within Groups		44.667	31	1.441		
	Total		8661,551	60			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27,2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan dari deviation from linearity sebesar 0.160 yang berarti nilai signifikannya > 0.05 dan nilai linearitinya 0.00 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bersifat linear.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y), oleh karena itu analisis koefisien korelasi dilakukan dengan uji *product moment* dengan menggunakan SPSS versi 27. jika nilai sig < 0.05 maka terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 10. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelase**

		Corelations	
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlations	1	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Hasil Belajar	Pearson Correlations	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

**\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27,2025

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa tingkat kekuatan hubungan antara variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) sebesar 0.780 yang berkategori kuat. Nilai signifikan atau sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0.000 karena nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y). Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antara kedua variabel bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Pastry siswa tersebut.

##### b. Uji Koefisien Korelasis

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan dengan uji T. Kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.05 maka hipotesis diterima sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.05 maka hipotesis ditolak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelase**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	B	t	Sig.
1	(Constant)	20.000	3,422		3.422	0,000
	Disiplin Belajar	.800	0,029	0,780	9.029	0,000

**a. Dependent Variable: Hasil Belajar**

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program SPSS versi 27,2025

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 9.029 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.092 > 2000$ ) secara statistik maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dibuat pembahasan mengenai hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

### 1. Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 61 responden pada variabel Disiplin Belajar berada dalam kategori "sedang", yang mana kategori tersebut menjelaskan bahwa siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek memiliki Disiplin Belajar yang sedang. Hasil dari penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan kategorinya yaitu diketahui 4 orang (7%) kategori sangat rendah, 15 orang (25%) kategori rendah, 23 orang (38%) kategori sedang, 13 orang (21%) kategori tinggi dan 6 orang (9%) kategori sangat tinggi. Sebagaimana yang terkait dalam literatur di penelitian, Disiplin Belajar dapat diukur menggunakan indikator yang terdiri dari lima indikator. Berikut uraian penelitian sesuai dengan hasil masing-masing indikator yang terdiri dari; (1) Patuh dan Taat Terhadap Taat tertib di Sekolah, termasuk kedalam kategori sedang (2) Ketaatan Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Sekolah, termasuk kedalam katgeori sedang (3) Ketaatn dalam Melaksanakan Tugas-tugas Pelajaran, termasuk kedalam kategori Sedang (4) Persiapan Belajar, termasuk kedalam kategori sedang (5) Disiplin Belajar di Rumah, termasuk kedalam kategori rendah.

Menurut Kurniawan (2018) menyatakan bahwa disiplin adalah keadaan yang tersipta dari perilaku-perilaku yang menunjukkan nilai ketaataan, kepatuhan, keteraturan, serta ketertiban. Jika siswa memiliki sikap kedisiplinan yang baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tertib, sehingga hasil yang diperoleh pun akan maksimal. Dengan demikian, siswa yang patuh dan tertib di sekolah, taat terhadap terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, taat dalam melaksanakan tugas-tugas pelajaran, persipaan belajar dan disiplin belajar dirumah mereka akan mendapatkan hasil yang maksimal di dalam pembelajarannya.

### 2. Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII kulinier di SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 61 responden pada variabel Hasil Belajar berada dalam kategori sedang, yang mana kategori tersebut menjelaskan bahwa siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek memiliki Hasil Belajar dalam aktegori "sedang". Hasil penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan kategorinya yaitu dari 61 responden diketahui 5 orang (8%) dalam kategori sangat tinggi, 15 orang (25%) dalam kategori tinggi, 19 orang (31%) dalam kategori sedang, 18 orang (30%) dalam kategori rendah, dan 4 orang (7%) dalam kategori sangat rendah.

Sebagaimana yang terkait dalam literatur di penelitian, hasil belajar dapat diukur menggunakan indikator yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomototrik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa sebanyak 19 responden (31%) berada pada kategori sedang. Menurut Sripatmi (2019) menjelaskan bahwa hasil belajar berfungsi sebagai indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai suatu mata pelajaran, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk angka ataupun huruf. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik akan memberikan hasil belajar yang optimal, sedangkan proses pembelajaran yang kurang efektif cenderung menghasilkan pencapaian belajar yang rendah.

### 3. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui hubungan Disiplin Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y) yang dilakukan dengan program SPSS versi 27 dan pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar adalah 0.780 yaitu berkategori kuat. Nilai signifikan atau sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0.000 karena nilai signifikan 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Angka koefisien bernilai positif sehingga hubungan antara variabel bersifat searah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar Siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Pastry siswa tersebut. Uji koefisien korelasi menggunakan uji T diketahui bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  yaitu 9.029 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (9.029 > 2.000) secara statistik maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan didukung dengan penelitian sejenis yang dilakukan Ariefiani (2018) dengan judul "Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia Di Smk Negeri 9 Padang" Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin dengan hasil belajar siswa.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Maulana dan Pujiastuti (2022) dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 2 Tangerang” hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar siswa. Penelitian yang juga dilakukan oleh Putri dan Dalimunthe (2021) dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia SMK Putra Anda Binjai” Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil praktek mengolah kue Indonesia.(Putri & Dalimunthe, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan didukung dengan penelitian sebelumnya diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Apabila siswa memiliki sikap kedisiplinan yang baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tertib, sehingga hasil yang diperoleh pun akan maksimal. Dengan adanya sikap disiplin, siswa dapat melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah ditentukan, dengan demikian, tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif. Sama halnya dengan Hasil Belajar yang baik akan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja, yang menjadi tujuan utama dari pendidikan kejuruan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil belajar Pastry siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek  
Disiplin belajar siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebanyak 23 orang (38%) sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek berada pada kategori sedang.
2. Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek  
Hasil belajar Pastry siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebanyak 19 orang (31%) sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pastry siswa kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek berada pada kategori sedang.
3. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek  
Hubungan Disiplin Belajar dengan hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek berdasarkan hasil analisis koefisien pada penelitian, dapat dilihat bahwa tingkat kekuatan hubungan antara variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) sebesar 0.780 yaitu berkategori kuat. Nilai signifikan atau sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0.000 karena nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan antar kedua variabel bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Hasil Belajar siswa tersebut.

Berdasarkan Uji koefisien korelasi pada uji hipotesis diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 9.029 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.029 > 2.000$ ) secara statistik maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pastry Siswa Kelas XII Kuliner di SMK Negeri 1 Ampek Angkek. Penelitian ini memberikan bukti penting bahwa disiplin belajar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Pastry pada siswa SMK. Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya pengembangan aspek kedisiplinan dalam proses pembelajaran vokasi, khususnya di bidang kuliner. Oleh karena itu, Guru dan sekolah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pembinaan disiplin belajar siswa, Peningkatan disiplin belajar diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan hasil belajar Pastry. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pembelajaran dan pengembangan kurikulum di bidang kuliner.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Wiwik Gusnita, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberi dukungan kepada penulis dalam menyusun jurnal ini, sehingga ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

---

**DAFTAR REFERENSI**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipat.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah*. Sukumbumi: CV Jejak.
- Kurniawati, Y. (2018) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan Kimia*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing And Consulting Company.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>.
- Maulana, F., & Pujiastuti, H. (2022). Hubungan Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i1.4124>.
- Putri, Y. E., & Dalimunthe, D. A. (2021). *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia siswa SMK Putra Anda Binjai Garnish : Jurnal Pendidikan Tata Boga* 5(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.